

ABSTRAK

Bank memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat ini dilakukan melalui pemberian kredit untuk bank umum atau pembiayaan untuk bank syariah. Namun kegiatan pemberian kredit/pembiayaan ini berisiko sebab bisa terjadi kredit bermasalah. Hal ini mengakibatkan bank harus lebih selektif dalam pemberian kredit/pembiayaan terhadap para nasabahnya. Oleh karena itu, pada tugas akhir ini, dibahas sistematika pengambilan keputusan dalam penyeleksian pengajuan pembiayaan bagi nasabah studi kasus di PT. Bank BNI Syariah Purwokerto. Metode yang digunakan adalah gabungan metode *fuzzy ANP* dan *fuzzy TOPSIS*, serta *linear programming*. *Fuzzy ANP* untuk memperoleh bobot prioritas kriteria keputusan, *fuzzy TOPSIS* untuk memperoleh prioritas peringkat nasabah yang akan diberikan pembiayaan dan *linear programming* untuk memperoleh limit pembiayaan maksimal setiap nasabah. Hasil perhitungan *fuzzy ANP* menunjukkan bahwa kriteria sinkronisasi data memiliki bobot prioritas paling besar dibandingkan kriteria lainnya dalam penyeleksian pengajuan pembiayaan. Dari 10 nasabah yang diseleksi menggunakan *fuzzy TOPSIS* diperoleh empat peringkat nasabah. Sementara limit pembiayaan maksimal setiap nasabah yang diperoleh menggunakan *linear programming* menunjukkan bahwa besar limit pembiayaannya tidak melebihi besarnya dana yang diajukan setiap nasabah.

Kata Kunci : kredit, pembiayaan, *fuzzy ANP*, *fuzzy TOPSIS*, *linear programming*.

ABSTRACT

Bank has the main function as a collector and distributor for public funds. One of the activities gives credit to the commercial banks or fund to the Shariah banks. However, giving credit or funding is a risky activity that can cause problem loans. So, the bank must be more selective to decide the debtor. Therefore, this research discuss about the procedures for the bank to make decisions for the selection of PT. BNI Shariah Purwokerto's debtors. The methods which we use in this research are combination between fuzzy ANP with fuzzy TOPSIS and linear programming. Fuzzy ANP method is used to determine the biggest weighted of priority criteria while the fuzzy TOPSIS is used to determine the priority of funding the debtors, and linear programming as a last method is used to determine the debtor's maximum funding unit. The result of Fuzzy ANP method told us that the criteria of data's synchronization has the highest priority value in completing the funding proposal than the others criteria. Based on the result of Fuzzy TOPSIS method for ten customers assessed, we got four best debtor's ratings. Meanwhile, by using the linear programming method we got that the maximal limit fund for every debtors not exceed the amount of funds raised by them.

Keywords : credit, financing, fuzzy ANP, fuzzy TOPSIS, linear programming.

